

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA

Lia Nuraeni¹ Rahmatul Husni² Rusdi Kasman³

Universitas Ibn Khaldun Bogor¹²³

liaanuraini119@gmail.com

ABSTRAK

Minimnya jumlah penghafal Al-Qur'an dapat menimbulkan dampak signifikan bagi individu, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Padahal, para ulama mendasarkan keilmuan mereka pada pondasi hafalan Al-Qur'an yang kuat. Di zaman sekarang, dukungan aktif dari orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua, kemampuan menghafal Al-Qur'an serta hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI di MI Hidayatusshibyan Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi, dengan jumlah sampel 42 siswa dan uji prasyarat yang dilakukan berupa: uji validitas dan uji reliabilitas dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *korelasi produk moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengujian korelasi yang memperoleh nilai koefisien $r = 0,565$ dan nilai sig. (2-tailed) $p=0,000$ yang menyatakan interpretasi antara variabel dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Siswa MI

ABSTRACT

The lack of Qur'anic memorization can have a significant impact on individuals, families, communities and nations. In fact, scholars base their knowledge on a strong foundation of Qur'anic memorization. Nowadays, active support from parents is very important in increasing children's motivation and success in memorizing the Qur'an. This study aims to determine parental support, the ability to memorize the Qur'an and the relationship between parental support and the ability to memorize the Qur'an of grade VI students at MI Hidayatusshibyan Bogor Regency. This study uses a quantitative approach and correlation method, with a sample size of 42 students and prerequisite tests carried out in the form of: validity test and reliability test with hypothesis testing using product moment correlation test. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a relationship between parental support and the ability to memorize the Qur'an. This is shown in the results of correlation testing which obtained a coefficient value of $r = 0.565$ and sig value. (2-tailed) $p=0.000$ which states that the interpretation between the parental support variable and the ability to memorize the Qur'an of students there is a positive and significant relationship.

Keywords: Parental Support, Ability to Memorize Al-Qur'an, MI Students

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup bagi manusia untuk menjalani

kehidupan di dunia dengan baik, serta sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta (Rouf et al., 2023). sebagai sumber utama ajaran Islam tentu perlu ada upaya untuk terus menjaga Al-Qur'an (M. H. Lubis, 2017) sebagaimana Allah SWT yang senantiasa memelihara dan menjaga keaslian Al-Qur'an yang terdapat dalam firmanya :

إِنَّا لَحُنُّ نَرْزُنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya". (QS. Al-Hijr: 9)

Penjagaan Allah SWT terhadap kalam-Nya tercermin dari upaya umat Islam yang menghafal, mengulang, dan mempelajari Al-Qur'an agar hafalan itu tertanam kuat dan tidak terlupakan. Mayoritas ulama menyatakan bahwa membaca, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah yang mendekatkan seorang hamba kepada Allah SWT (Yamin & Asututik, 2021). Rasulullah SAW bersabda:

حَيْرُكُمْ مِنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

"Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR.Bukhari)

Imam Nawawi menegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah prioritas utama bagi penuntut ilmu. Bahkan, para ulama salaf tidak akan mengajarkan hadist dan fiqh kecuali kepada mereka yang telah menghafal Al-Qur'an (Bahruddin, 2022). Para ulama seperti Imam Syafi'I dan Ibnu Sina mendasarkan keilmuan mereka pada di atas dasar hafalan Al-Qur'an yang kuat. Imam Syafi'I telah menghafal Al-Qur'an sejak usia tujuh tahun, sedangkan Ibnu Sina seorang ahli kedokteran terkemuka, yang mulai menghafal Al-Qur'an pada usia sembilan tahun. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya hafalan Al-Qur'an sebagai fondasi utama dalam mengembangkan ilmu. Sehingga para ulama terdahulu mensyaratkan hafalan Al-Qur'an sebagai tahap awal dalam proses pembelajaran sebelum mendalami disiplin ilmu lainnya (Zakariya, 2019). Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا أَلْفُرْعَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

"Dan sesungguhnya, telah kami mudahkan Al-qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?". (QS. Al-Qamar:17)

Menurut Imam Al-Qurtubi dalam tafsirnya ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah mempermudah penghafalan Al-Qur'an dan akan memberikan pertolongan kepada siapa saja yang berniat menghafalnya, maka siapakah di antara manusia yang bersedia untuk menghafalnya sehingga Allah turunkan kemudahan untuknya? (Al-Dausary, 2020). Kemudahan ini seharusnya menjadi motivasi umat Islam untuk giat menghafal Al-Qur'an. Namun, data Kementerian Agama dalam Republika.com tahun 2020 menunjukkan dari 240 juta Muslim di Indonesia, hanya sekitar 30.000 yang menghafal Al-Qur'an, yaitu 0,01%. Angka ini jauh lebih rendah dibanding negara Muslim lain seperti Pakistan (7 juta hafiz), Palestina (60 ribu), dan Libya (1 juta). Lebih memprihatinkan, riset Tim IIQ Jakarta menyatakan 58-65% masyarakat Indonesia buta aksara Al-Qur'an. Minimnya jumlah penghafal Al-Qur'an dapat menimbulkan dampak signifikan bagi individu, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Sebagaimana dijelaskan oleh Ahsin Sakho, menghafal Al-Qur'an dapat melahirkan generasi yang berakhlak mulia (Habibah & Amirudin, 2023). Ibnu Khaldun menekankan pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak-



anak karena menurutnya pembelajaran Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam sistem pendidikan di dunia islam serta berperan sebagai syiar agama yang menguatkan akidah dan menanamkan keimanan (Ulwan,2024). Jika fenomena kurangnya penghafal Al-Qur'an terus dibiarkan akan memengaruhi pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang berpotensi menurunkan kualitas spiritualitas dan perilaku umat Islam (Dewi & Ekowati, 2021). Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan anak-anak mereka dalam menghafal Al-Qur'an sehingga pemahaman ajaran Islam tetap terjaga untuk generasi mendatang. Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak menghafal Al-Qur'an memberikan dampak yang positif, sehingga anak menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menghafal, dan terdapat peningkatan pada kemampuan hafalannya (Rouf et al., 2023). Dukungan ini mencakup aspek perilaku, emosional, dan spiritual yang penting dalam mendukung perkembangan anak terutama dalam pendidikan dan pembelajaran (Anugerah, 2024). Menurut Djamarah bahwa mendidik anak merupakan tanggung jawab utama orang tua. peran guru di sekolah hanyalah sebatas mendukung orang tua bukan menggantikan tanggung jawab orang tua sepenuhnya (Syatina et al., 2021). Sheridan et al., (2010) menekankan bahwa pentingnya konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan mencakup aspek kehangatan, dukungan terhadap otonomi anak, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Diperkuat pula dengan teori keterlibatan yang dikembangkan oleh Joyce L. Epstein bahwa ada 6 dimensi keterlibatan orang tua dalam Pendidikan atau Pembelajaran, yakni : Pengasuhan, Komunikasi, Kerelaan atau dukungan terhadap pembelajaran, Pembelajaran di rumah, Pengambilan keputusan, dan Kerjasama komunitas, bahwa dengan orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan dan pembelajaran yang baim di rumah maupun di sekolah dengan menunjukkan perilaku yang mendukung dalam proses belajar anak maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik (Pangestuti et al., 2017). Penelitian Lubis dan Ismet (2019) juga menambahkan bahwa dukungan orang tua seperti menciptakan lingkungan yang kondusif dan mengajak anak mengulang hafalan dirumah dapat membantu meningkatkan kemampuan hafalannya (A. M. Lubis & Ismet, 2019).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang dilakukan di MIs Hidayatusshibyan yang menunjukkan adanya program hafalan qur'an yaitu menghafalkan juz 30 sebagai salah satu syarat kelulusan sekolah tersebut, namun masih banyak siswa yang belum mampu mencapai target hafalan yang ditetapkan. Kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam membantu anak muraja'ah di rumah, serta minimnya dukungan yang diberikan dapat memicu anak malas untuk menghafal sehingga kurangnya kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, para orang tua merasa sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan memberikan fasilitas atau membiayai pendidikan anak yang tanpa disertai dengan dukungan dan perhatian lainnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan program dan realitas capaian siswa yang kemungkinan besar karena minimnya dukungan dari orang tua di rumah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuhelmi & Ismaniari (2021) "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Bitem Kacang" menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan menghafal surat pendek pada anak kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Bitem Kacang. Selanjutnya, penelitian oleh Latifah (2020) "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga" menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan keyakinan akan kemampuan



menghafal berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa MI Ma'arif Pulutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konteks Lokasi, berada pada Pendidikan formal dan jenjang kelas akhir di MI, serta fokus Tunggal pada variabel dukungan orang tua, sehingga memberikan kontribusi spesifik terhadap pemahaman peran orang tua dalam mendukung hafalan Al-Qur'an pada siswa jenjang sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data menggunakan instrumen terstruktur seperti kuesioner atau tes, kemudian data tersebut dianalisis secara numerik dengan metode statistik untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono,2016). Dengan metode penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya, besarnya koefisien korelasi (bivariat) dan signifikansi statistik menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI Mis Hidayatusshibyan Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 42 orang, karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Artinya seluruh anggota populasi 42 siswa dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan representatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap dukungan orang tua, instrumen angket terdiri dari 38 pernyataan yang di susun berdasarkan empat aspek utama, dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan dan disusun dalam bentuk skala likert dan telah melalui uji validitas dengan hasil 34 item pernyataan valid dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan menghafal Al-Qur'an yang diambil dari nilai praktik hafalan Al-Qur'an siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, dan melakukan uji hipotesis menggunakan uji *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan distribusi data hasil kuesioner dukungan orang tua yang dibagikan kepada siswa kelas VI Mis Hidayatusshibyan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan total sampel 42 siswa didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Siswa Kelas VI Mis Hidayatusshibyan

No	Norma	Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
1.	$X < M - 1SD$	0 - 86	8	Rendah
2.	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	87 - 112	25	Sedang
3.	$M + 1SD \leq X$	113 - 136	9	Tinggi
Jumlah			42	



Berdasarkan pada tabel frekuensi variabel dukungan orang tua di atas diketahui bahwa dari 42 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa (21,4%) berada pada kategori tinggi. Sebanyak 25 siswa (59,5%) berada pada kategori sedang dan sebanyak 8 siswa (19,1%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dukungan orang tua pada siswa kelas VI di MI Hidayatusshibyan dalam hal menghafal Al-Qur'an berada pada kategori sedang. Selanjutnya ialah kategori nilai hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang didapatkan melalui guru kelas terkait nilai praktik menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI MI Hidayatusshibyan Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 2 Kategori Nilai Hasil Menghafal Al-Qur'an Juz 30

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	0 – 74	Kurang	0	0%
2.	75 – 82	Cukup	16	38%
3.	83 – 91	Baik	24	57%
4.	92 – 100	Sangat Baik	2	5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang hasil nilai menghafal nya dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (5%), siswa yang memperoleh hasil dalam kategori baik sebanyak 24 siswa (57%), siswa yang memperoleh hasil kategori cukup sebanyak 16 siswa (38%) sedangkan siswa yang memperoleh kategori kurang tidak ada atau sebesar 0%. Maka dapat diketahui bahwa hasil menghafal Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VI MI Hidayatusshibyan berada pada kategori baik. Setelah mendapatkan data yang diproleh maka dilakukan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}		Mean .0000000
		Std. Deviation 3.66802328
Most Extreme Differences		Absolute .118
		Positive .118
		Negative -.100
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi yang diproleh adalah $0,155 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, setelah data dinyatakan normal selanjutnya ialah uji homogenitas menggunakan uji *levene* sebagai berikut :



Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan menghafal	Based on Mean	1.727	9	13	.179
	Based on Median	.841	9	13	.593
	Based on Median and with adjusted df	.841	9	4.639	.616
	Based on trimmed mean	1.662	9	13	.196

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,179 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen. Selanjutnya adalah melihat apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI MI Hidayatushibyan dengan menggunakan uji hipotesis *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Dukungan Orang Tua	Hafalan Al-Qur'an
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
Hafalan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi di ketahui bahwa nilai (r) sebesar 0,565 dengan signifikansi (2-tailed) 0,000 ini menunjukkan bahwa korelasi tergolong sedang dan hubungan dua variabel tersebut memiliki signifikansi yang baik karena $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini sesuai hipotesis awal bahwa "terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI di MI Hidayatushibyan". Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penjelasan Wahid (2012) yang menyatakan bahwa dukungan dari orang-orang terdekat, khususnya orang tua, merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan seseorang yang sedang berusaha menghafal Al-Qur'an. Pandangan ini juga sesuai dengan pendapat Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Ulwan (2024), yang menegaskan peran krusial orang tua dalam mengajarkan dan mendampingi anak menghafal Al-Qur'an sebagai fondasi utama pendidikan Islam. Selain itu, Ibnu Sina menekankan pentingnya mengenalkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini agar nilai keimanan dapat tertanam kuat dalam dirinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, dukungan orang tua yang diterima oleh siswa kelas VI MI Hidayatushibyan tergolong dalam kategori sedang, di mana sebanyak 25 dari 42 siswa atau sekitar 59,5% memperoleh dukungan orang tua dalam tingkat tersebut. Kedua,



kemampuan menghafal Al-Qur'an (juz 30) siswa kelas VI di MI Hidayatusshibyan termasuk baik, dengan 24 siswa atau 57% berada dalam kategori kemampuan yang baik. Ketiga, hasil perhitungan korelasi antara dukungan orang tua (variabel X) dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel Y) menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,565, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara dukungan orang tua dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VI di MI Hidayatusshibyan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dausary, M. (2020). Keutamaan Al- Qur ' An. In *Www.Alukah.Net*.
- Anugerah, A. A. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Sikap Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Min 4 Magetan [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. In *Ayaη* (Vol. 15, Issue 1). <Http//Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/66339>
- Bahruddin. (2022). Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya. In M. D. R (Ed.), *Cv. Eureka Media Aksara* (Pertama). Eureka Media Aksara.
- Dewi, S., & Ekowati, E. (2021). Peran Generasi Muda Penghafal Al-Qur'an Untuk Memperkokoh Aqidah Islam Di Desa Sukaraja Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 81-88.
- Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 312-324. <Https://Doi.Org/10.32529/Al-Ilmi.V6i2.2803>
- Latifah, N. Y. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Mi Ma'arif Pulutan Salatiga. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 118-126. <Https://Doi.Org/10.33648/Alqiyam.V1i2.143>
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang. *Aulad : Journal On Early Childhood*, 2(2), 8-14. <Https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V2i2.30>
- Lubis, M. H. (2017). Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Quran Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara. *Jurnal Ansiru Pai*, 1(2), 67-73.
- Pangestuti, R., Agustiani, H., Cahya, S., & Kadiyono, A. L. (2017). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar Di Bandung, Indonesia. *Seminar Nasional*. <Http://Eprints.Iain-Surakarta.Ac.Id/1061/1/Dokumen Keterlibatan Orang Tua.Pdf>
- Rouf, A., Latif, I. M., & Nikmah, R. (2023). Motivasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Santri Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Mojokerto. *Sumbula : Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 8(2), 259.
- Sheridan, S. M., Knoche, L. L., Edwards, C. P., Bovaird, J. A., & Kupzyk, K. A. (2010). Parent Engagement And School Readiness: Effects Of The Getting Ready Intervention On Preschool Children's Social-Emotional Competencies. *Early Education And Development*, 21(1), 125-156. <Https://Doi.Org/10.1080/10409280902783517>
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15. <Https://Doi.Org/10.47498/Tadib.V13i01.475>
- Ulwan, A. N. (2024). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Insan Kamil Solo.
- Wahid, W. A. (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Diva Press.
- Yamin, M., & Asututik, A. (2021). Akulturasni Panca Indra Metode Yadain Li Tahfidz Qur'an.



- Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(2), 338.
- Yuhelmi, R., & Ismaniari. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Pada Anak Kelas Iii Dan Iv Mdtu Muhammadiyah Biteh Kacang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 311–319.
- Zakariya, D. M. (2019). Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an Menurut Dr. Ahmad Salim. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02), 70–85.
<Https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/1483746>

